

# 1. Instalasi Oracle & Membuat Starter Database

Pada bab ini akan kita bahas cara melakukan instalasi software Oracle dan membuat starter database dengan menggunakan Oracle Universal Installer dan juga melakukan upgrade database versi sebelumnya ke versi yang sesuai dengan software saat ini.

Di buku ini menyajikan cara instalasi software database Oracle pada sistem operasi Windows, untuk instalasi di sistem operasi Linux, silahkan liat di lampiran A.

## 1.1 System Requirement

Sebelum melakukan proses instalasi, installer OUI akan melakukan pengecekan terhadap kebutuhan minimal spesifikasi mesin server secara otomatis. Jika spesifikasi mesin tidak memenuhi kebutuhan minimal akan ditampilkan *error message*. Spesifikasi minimal sangat tergantung dari mesin dan sistem operasi dimana software database Oracle akan diinstall, tetapi secara umum, spesifikasi minimal yang diperlukan untuk instalasi software database Oracle adalah sebagai berikut:

**Hardware:**

512 MB physical random access memory (RAM)

1 GB swap space (atau dua kali ukuran RAM, jika ukuran RAM <= 2GB)

400 MB temporary directory (/tmp or \temp)

1.5 GB disk space untuk the Oracle software

1.5 GB disk space untuk the preconfigured database

Untuk software Sistem Operasi, silahkan lihat dokumentasi dari Sistem Operasi yang akan digunakan.

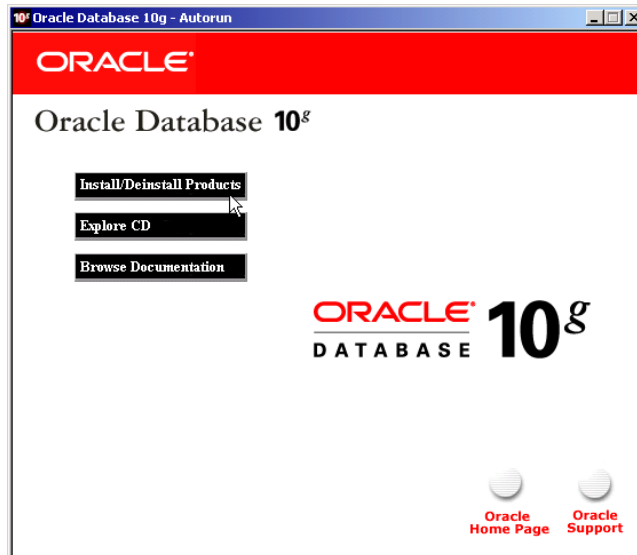
## 1.2 Instalasi Oracle

Untuk instalasi Oracle diperlukan master software Oracle10g database. Jika belum punya, software tersebut bisa didownload di website Oracle

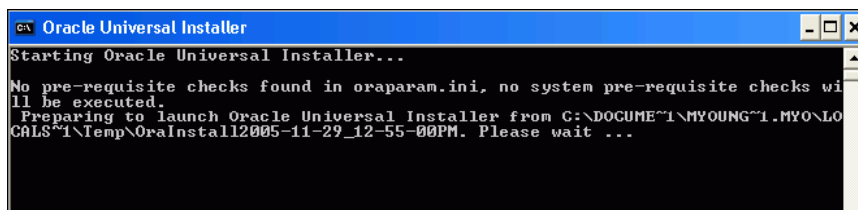
<http://www.oracle.com/technology/software/products/database/oracle10g/index.html>.

Pastikan anda masuk sebagai user Administrator di sistem operasi Windows.

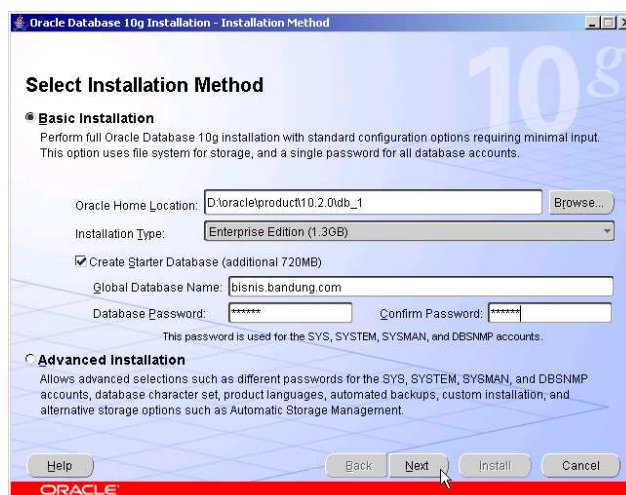
1. Insert CD-master Oracle10g, tunggu beberapa saat, sampai muncul tampilan seperti ini:



Pilih **Install/Deinstall Products**, sehingga muncul tampilan seperti dibawah ini:



2. Installer akan menampilkan window **Installation Method** seperti dibawah ini.

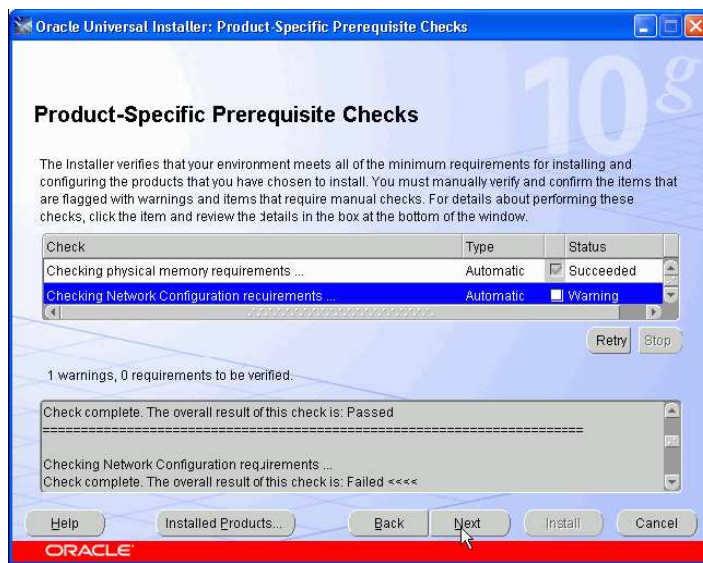


Installer memberikan dua pilihan metode instalasi, yaitu **Basic Installation** dan **Advanced Installation**.

3. Pilih **Basic Installation**, pada kolom **Oracle Home Location** akan otomatis terisi. Oracle

Home Location adalah folder tempat software Oracle10g database akan diinstall. Folder ini disebut sebagai **ORACLE\_HOME**. Untuk **ORACLE\_HOME** ini, installer secara default akan memilih partisi yang free-spacenyanya paling banyak, dalam instalasi ini foldernya adalah **C:\Oracle\Product\10.2.0\db\_1**. Pada kolom **Installation Type**, pilih **Enterprise Edition**. Pilih (check) pada pilihan **Create Starter Database** dan ketik **bisnis.bandung.com** untuk isian **Global Database Name**. Click **Next**

4. Installer akan melakukan verifikasi terhadap mesin server, untuk memastikan spesifikasi mesin sudah sesuai dengan kebutuhan minimal terhadap setting dan konfigurasi database yang diinginkan. Perhatikan dan sesuaikan spesifikasi mesin jika ada *error-message*.



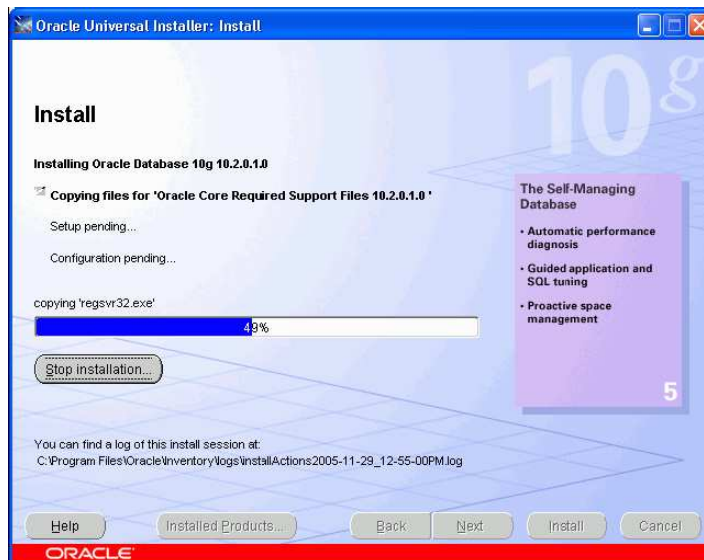
Click **Next**, jika verifikasi complete

5. Selanjutnya akan muncul **Summary window**, untuk verifikasi komponen-komponen yang akan diinstall.

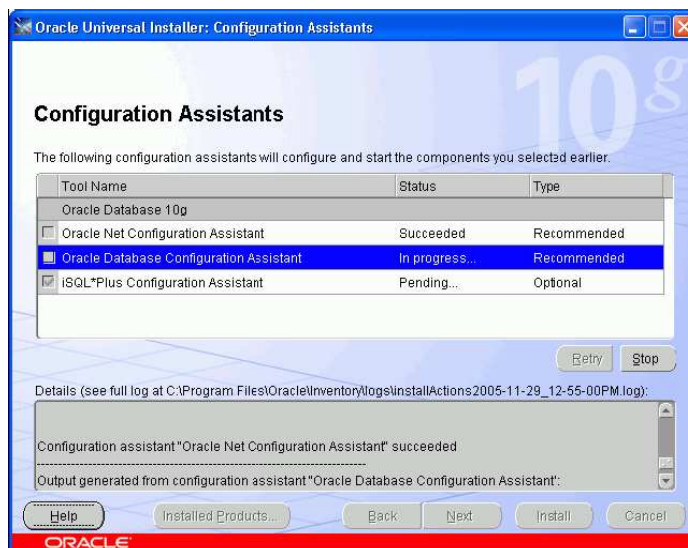


Click Install

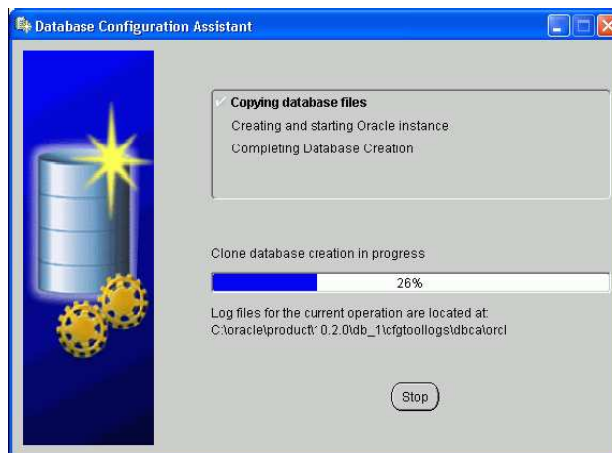
6. Akan muncul progress window installation



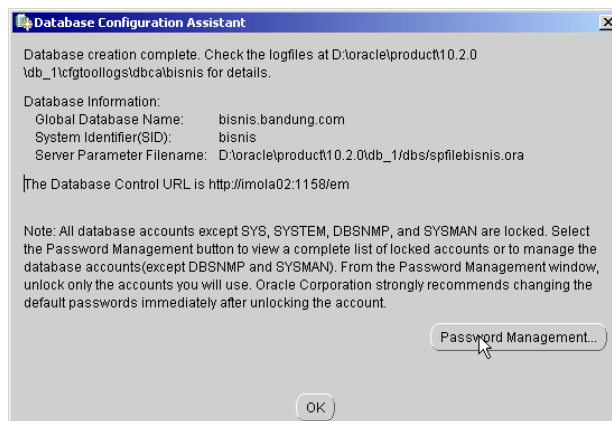
7. Pada akhir instalasi, installer akan melakukan konfigurasi jaringan, membuat starter database dan konfigurasi tool iSQL\*Plus. Pada saat konfigurasi ini, installer akan memunculkan **Configuration Assistant window**.



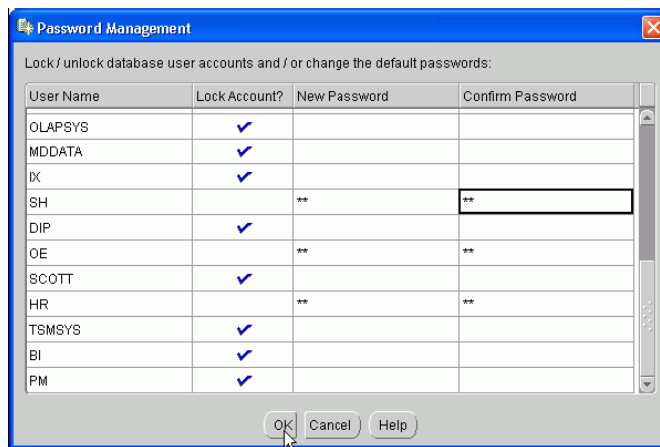
8. Tampilan pada saat Create Starter Database



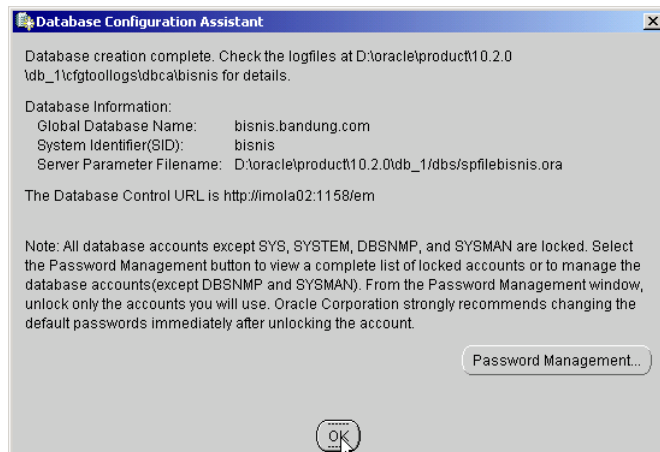
9. Jika proses Create Database sudah selesai, click **Password Management** untuk membuka lock beberapa user seperti SH, OE dan HR.



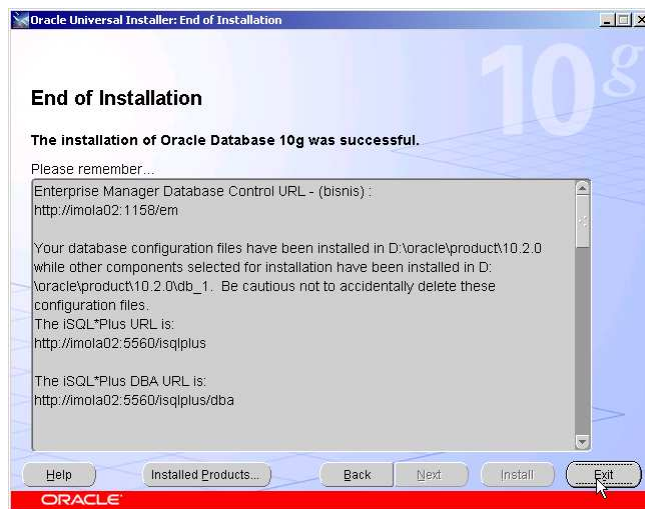
10. Unlock user SH, OE dan HR dan ganti password sesuai nama user, ini untuk keperluan tutorial saja. Tidak harus dilakukan. Sebagai contoh, Unlock user **SH** dan ketik **SH** pada kolom **New Password** dan **Confirm Password**. Click OK



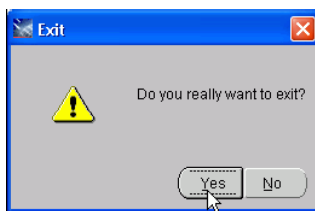
11. Click **OK** lagi



12. Sebelum mengakhiri proses instalasi perhatikan dan ingat konfigurasi di **End of Installation window**, bila perlu copy ke file lain. Click Exit



13. Click Yes, untuk konfirmasi exit.

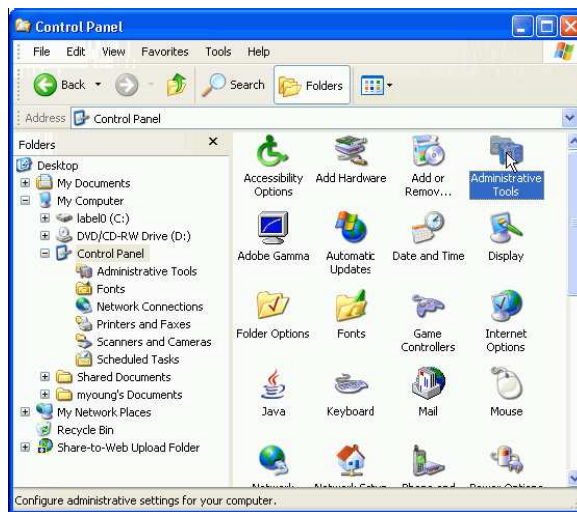


### 1.3 Post Installation

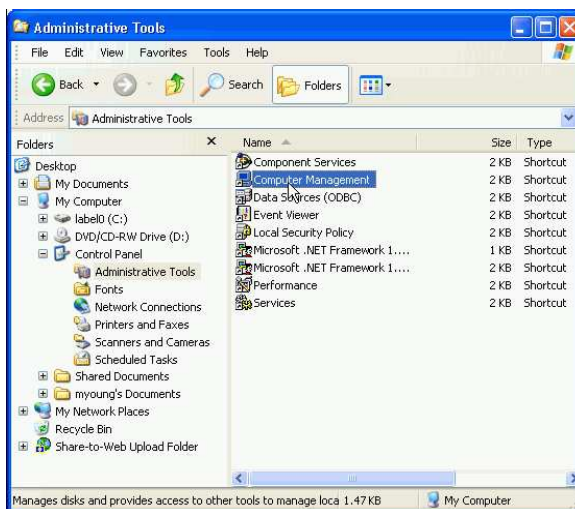
Setelah proses instalasi selesai, DB control atau Enterprise Manager sudah bisa digunakan untuk melakukan manajemen database Oracle10g, tetapi belum semua feature yang ada di DB control berjalan maksimal, seperti backup, scheduling, startup dan shutdown database. Agar DB control berfungsi maksimal harus dibuat user di sistem operasi yang merupakan anggota dari group ORA\_DBA. Berikut ini adalah proses pembuatan user di sistem operasi. Proses ini dilakukan di Windows XP.

1. Click **Start > Settings > Control Panel**. Pilih **Administrative Tools**.

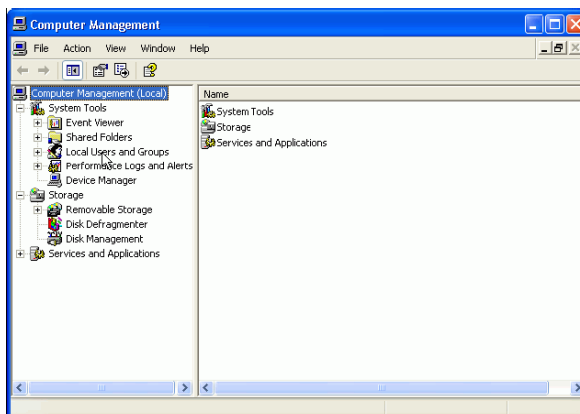




## 2. Pilih Computer Management

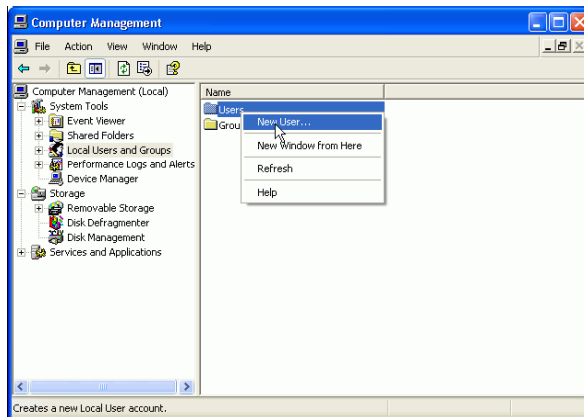


## 3. Pilih Local Users and Group





4. Pada panel kanan, click kanan mouse pada item **Users** dan pilih **New User**



5. Pada **New User** window, isikan :

User name: **oracle**

Description: **Oracle Administration User**

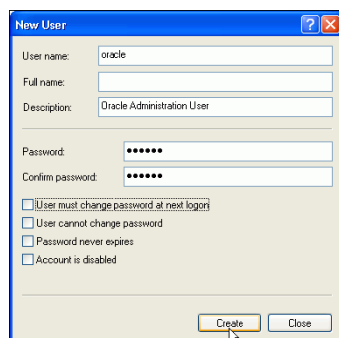
Password: <a secure password>

Confirm: <a secure password>

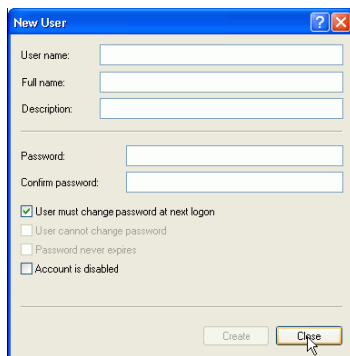
Pada contoh ini password yang digunakan **oracle**.

Deselect **User must change password at next logon**

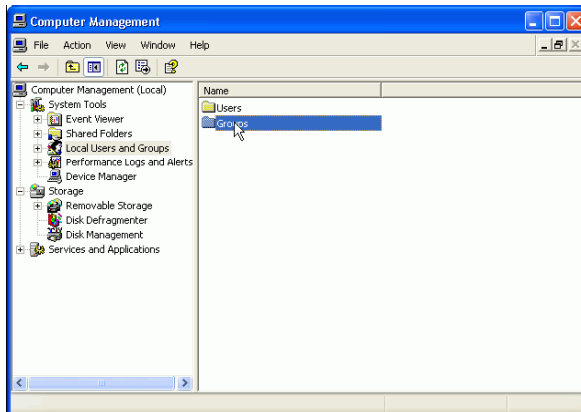
Click **Create**



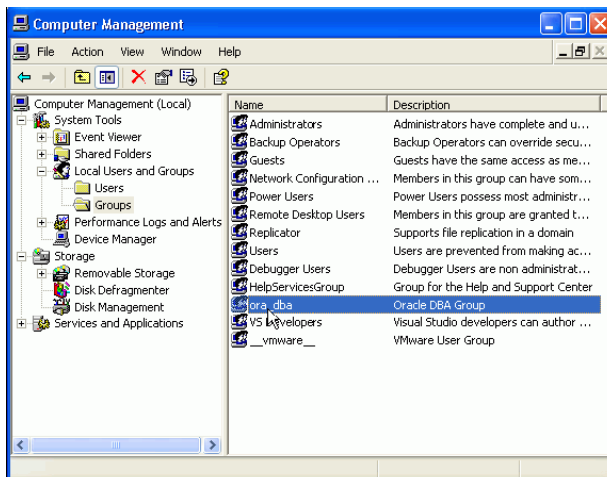
6. Click **Close** jika muncul **New User** window lagi



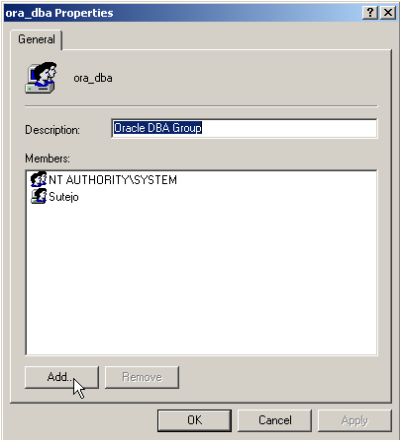
## 7. Double-click Groups



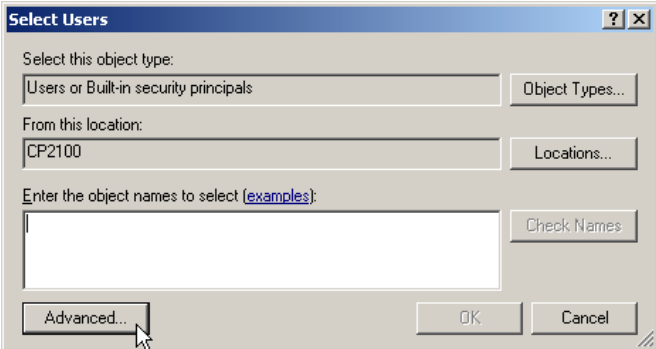
## 8. Double-click ORA\_DBA



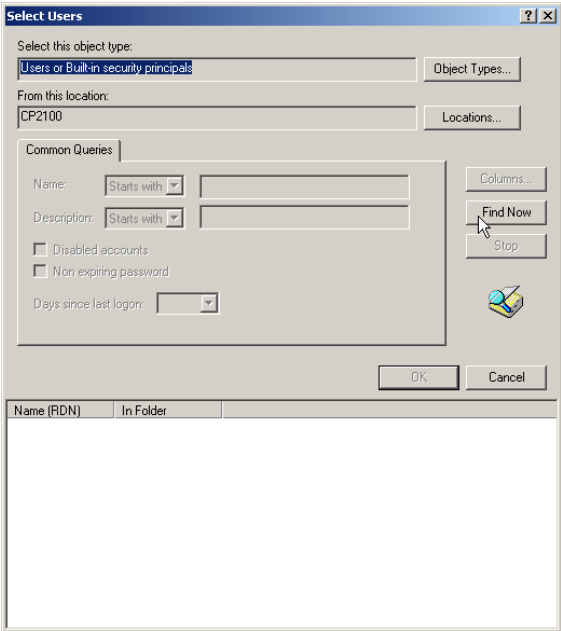
## 9. Pada screen ORA\_DBA click Add



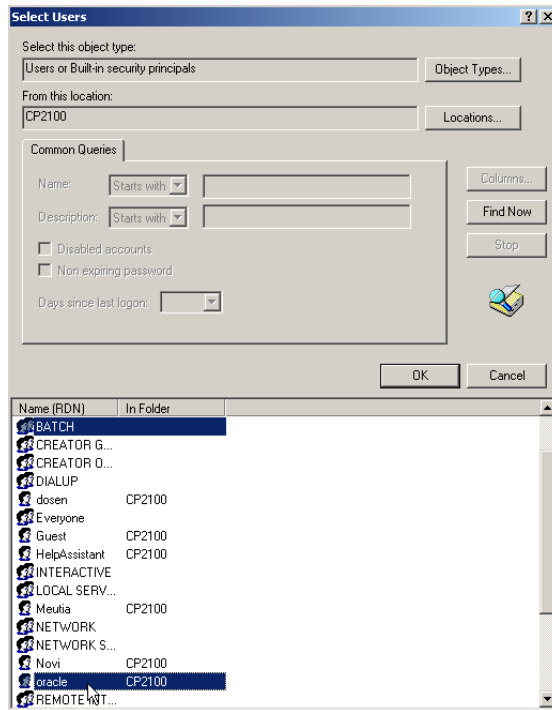
10. In the Select Users screen, click **Advanced**.



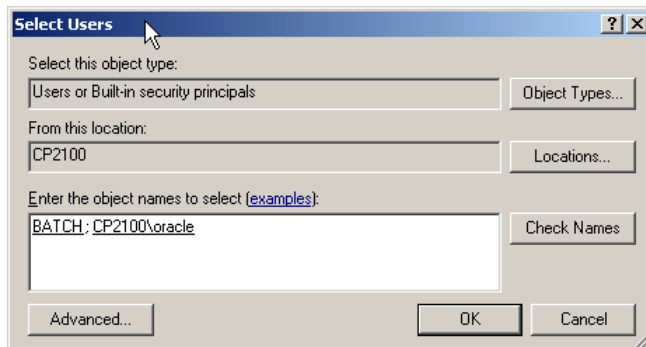
11. Click **Find Now**.



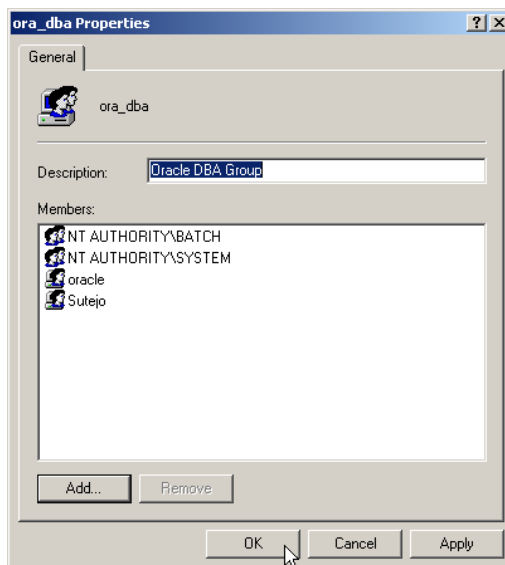
12. Tekan Ctrl-pilih user **BATCH** dan **oracle** dari daftar yang ada di window bagian bawah. Kemudian click **OK**.



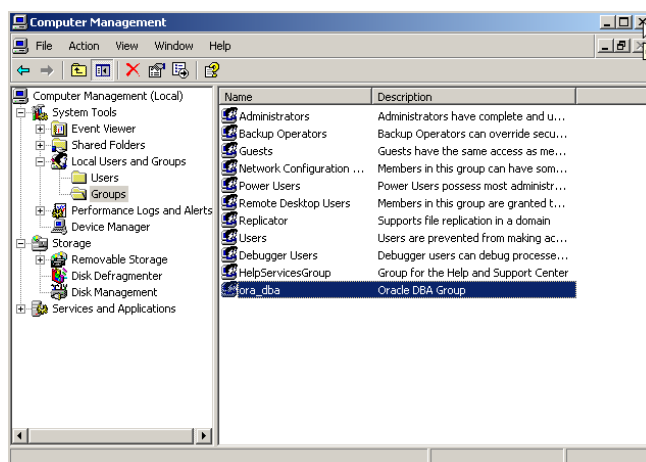
13. Click **OK**



14. Click **OK**

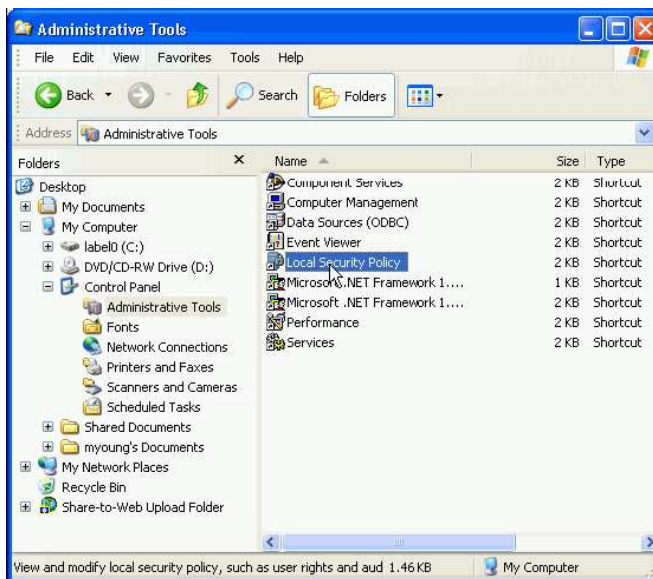


#### 15. Tutup window **Computer Management**

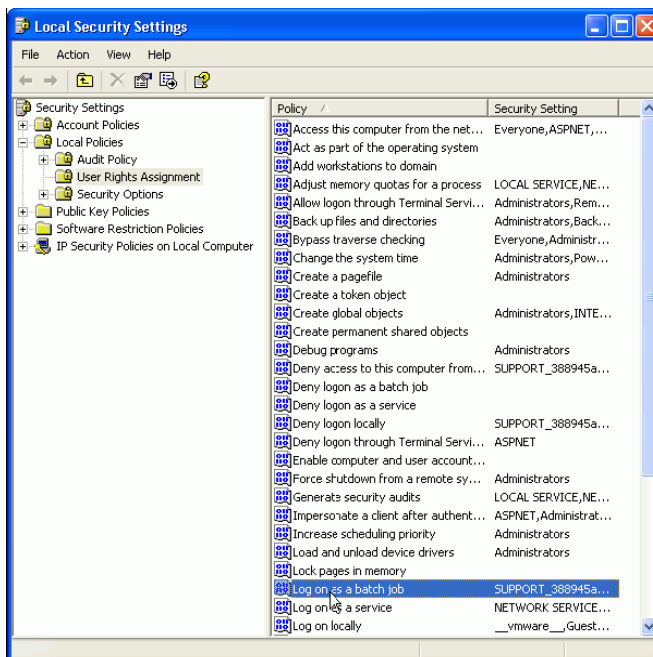


Proses selanjutnya adalah menambahkan user **oracle** ke **Security Policy Log on as batch job**.

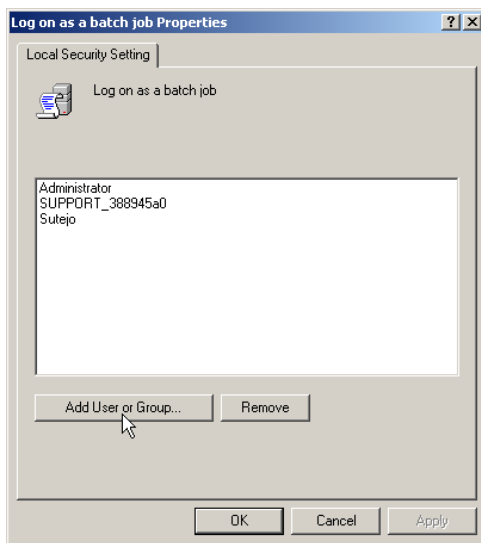
1. **Start > Setting > Control Panel > Administrative Tools > Local Security Policy**



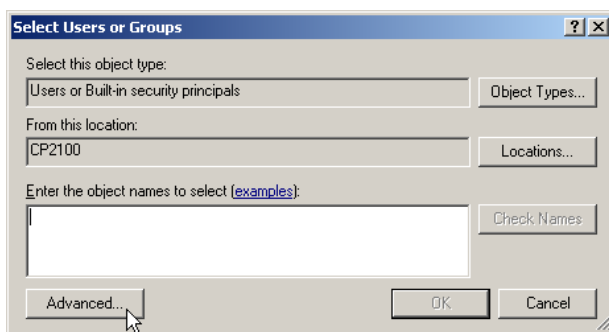
2. Double-click pada **Log on as batch job**



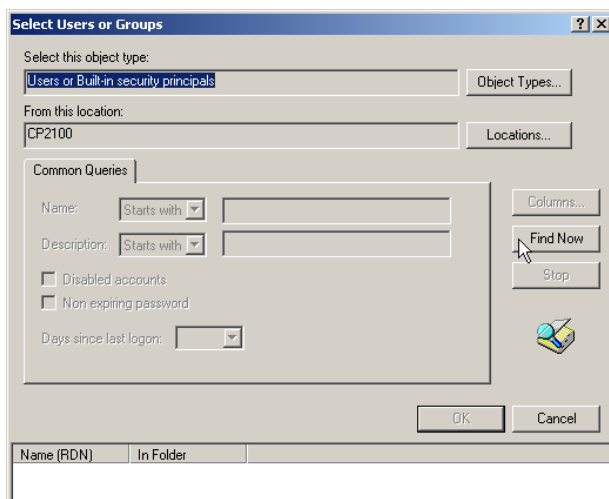
3. Double-click **Add Users or Groups**



4. Click **Advanced**

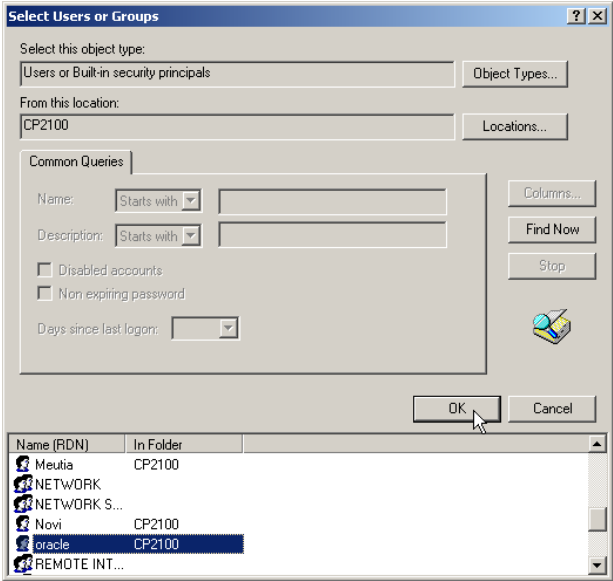


5. Click **Find Now**

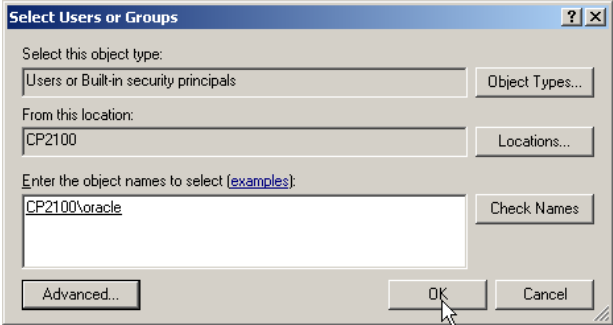


6. Pilih **oracle** dan click **OK**

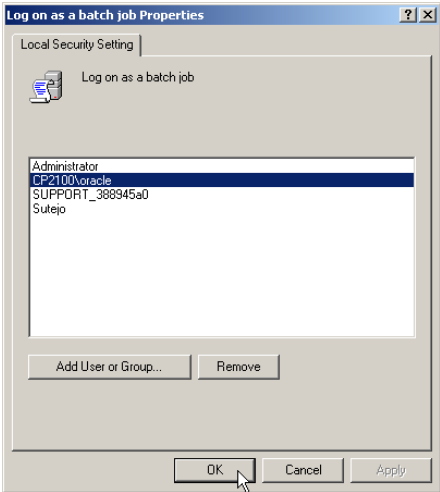




7. Click OK



8. Click OK



## 9. Tutup window Local Security Policy

